BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Tinjauan Umum Bank

2.1.1.1 Pengertian Bank

Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain serta kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank juga membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah : "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Pengertian Bank menurut Global Association of Risk Professionals (GARP) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR; 2005:A3) adalah : "Bank adalah suatu lembaga yang telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan utama menerima deposito, memberikan pinjaman, menerima, dan menerbitkan cek."

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bank adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan

yang melaksanakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta melaksanakan jasa-jasa bank lainnya.

2.1.1.2 Tujuan Bank

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 4 : "Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak."

2.1.1.3 Jenis dan Usaha Bank

Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998, jenis bank dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum sering disebut Bank Komersial (*Commercial Bank*).

2. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat
2. Memberikan kredit
3. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
4. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.

2.1.2 Tinjauan Umum Tabungan

2.1.2.1 Pengertian Tabungan

Pada awalnya menabung masih secara sederhana seperti menyimpan di rumah, namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Sesuai perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung sudah beralih ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindari resiko kehilangan atau kerusakan akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian, jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak ditambah.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang tentang Perbankan No. 10 tahun 1998 Pasal 1 (Ketentuan Umum) Pengertian Tabungan adalah : "Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau lainnya yang dipersamakan dengan itu."

Pengertian penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai pula dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan penabung.

Tabungan menurut Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (1998:25) adalah : "Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu dikehendaki."

Selain itu menurut data yang diambil dari situs www.google.com, Tabungan adalah : "Sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan dan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam waktu jangka pendek."

2.1.2.2 Jenis-Jenis Tabungan

Sebelum Pakto 27/1998 (Paket Deregulasi Perbankan 27 Oktober tahun 1998) jenis tabungan yang ada dalam dunia perbankan Indonesia adalah :

a. Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas)

Tabanas adalah tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan. Tabanas terdiri atas :

- Tabanas umum yaitu Tabanas yang berlaku bagi perorangan yang dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan.
- Tappelpram yaitu Tabanas khusus yang dilakukan secara kolektif.

b. Tabungan Ongkos Naik Haji (ONH)

Tabungan Ongkos Naik Haji adalah tabungan atas nama calon jemaah haji yang bersangkutan.

c. Tabungan Asuransi Berjangka (Taska)

Tabungan Asuransi Berjangka adalah bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.

Ketiga jenis tabungan tersebut diberlakukan seragam oleh bank-bank pelaksananya. Setelah Pakto 27/1998 tabungan, jenis bank, nama maupun persyaratan/ketentuan bebas ditetapkan oleh masing-masing bank penyelenggaranya. Oleh karena itu pada masa pasca Pakto 27/1998, semua bank menerbitkan produk tabungan sendiri-sendiri dengan segala nama dan aneka ragam promosinya.

Sedangkan Tabungan Citra adalah nama produk istimewa yang merupakan produk tabungan pensiun PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah produk tabungan yang diperuntukkan khusus bagi nasabah pensiunan. Tabungan Citra memiliki banyak kemudahan dan keuntungan diantaranya :

1. Tidak adanya setoran awal minimum.
2. Tidak ada batas saldo minimum.
3. Biaya administrasi bulanan yang sangat ringan.
4. Keleluasaan membuka rekening dan bertransaksi di lebih dari 450 kantor cabang pensiun di seluruh Indonesia.

Dalam praktek perbankan Indonesia dewasa ini, terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada penabung, sehingga dengan demikian penabung mempunyai banyak pilihan.

2.1.2.3 Sarana Penarikan Tabungan

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat digunakan berbagai sarana atau alat penarikan. Dalam prakteknya, ada beberapa alat penarikan yang dapat digunakan, hal ini tergantung bank masing-masing. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau bersamaan. Alat-alat yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku Tabungan

   Merupakan buku yang dipegang oleh nasabah, buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu. Buku ini digunakan pada saat penarikan, sehingga langsung dapat mengurangi atau menambah saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

2. Slip Penarikan

Merupakan formulir untuk menarik sejumlah uang dari rekening tabungannya. Di dalam formulir penarikan, nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya bersamaan dengan buku tabungan.

2.1.3 Tinjauan Umum Sumber Dana Bank

2.1.3.1 Pengertian Sumber Dana Bank

Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank memberikan pinjaman, bank harus terlebih dahulu menghimpun dana. Dana yang dihimpun dapat berasal dari dalam perusahaan maupun lembaga lain diluar perusahaan dan dana terbesar diperoleh dari masyarakat.

Sumber dana bank sangat penting bagi bank, sumber dana tersebut digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank itu sendiri. Menurut Thomas Suyatno (1999:30) yaitu : “Dana Bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan.”

Sedangkan menurut Kasmir (2002:61) menjelaskan bahwa : "Sumber-Sumber Dana Bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya."

2.1.3.2 Jenis Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2005:62), sumber-sumber dana bank tersebut sebagai berikut :

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Apabila saham belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencairannya dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama. Akan tetapi, jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal. Di samping itu, pihak perbankan dapat pula menggunakan cadangan-cadangan laba yang belum digunakan. Secara garis besar dapat disimpulkan pencairan dana sendiri terdiri dari :

a. Setoran modal dari pemegang saham

   Dalam hal ini pemilik saham lama dapat menyetor dana tambahan atau membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

b. Cadangan-cadangan bank

Maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang.

c. Laba bank yang belum dibagi

Merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

2. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana yang kedua ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencairan sumber dana pertama diatas. Pencairan dari sumber ini relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Kemudian dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Perolehan dana dari sumber ini antara lain diperoleh dari :

a. Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya. Kredit likuiditas ini juga diberikan kepada sektor-sektor tertentu.
b. Pinjaman antar bank (*call money*) biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi.

c. Pinjaman dari bank-bank luar negeri, merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari pihak luar negeri, misalnya pinjaman dari bank di Singapura, Amerika Serikat atau Negara-negara Eropa.
d. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dalam hal ini perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

3. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pencairan dana dari sumber ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri.

Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dana pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk :

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Simpanan giro merupakan dana murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan simpanan tabungan dan simpanan deposito. Sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito disebut dana mahal, hal ini disebabkan bunga yang dibayar kepada pemegangnya relatif lebih tinggi, jika dibandingkan dengan jasa giro.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Tabungan Citra Sebagai Salah Satu Sumber Dana Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. BTPN KCP Majalaya, diteliti oleh Tarina Pratiwi (2007). Dengan hasil penelitian adalah Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, (Hasil penelitian tidak di publish). Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu Tabungan Citra sebagai salah satu sumber dana, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas.
2. Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas pada Bank Umum, diteliti oleh Dewi Gusti Ayu (2007). Dengan hasil penelitian adalah sumber dana Bank BRI dan BNI yang diperoleh dari dana pihak ketiga (Tabungan dan Deposito) dari tahun 2003 – 2007 telah mengalami peningkatan dari

analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pada Bank BRI variabel tabungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas (ROA dan ROE) sedangkan untuk variabel deposito mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel rentabilitas (ROA dan ROE). Sedangkan pada Bank BNI variabel tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel rentabilitas (ROA dan ROE). Sumber dana pihak ketiga pada Bank BRI dan BNI didominasi oleh tabungan atau variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat rentabilitas adalah tabungan. Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu tabungan, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen yaitu tingkat rentabilitas.

3. Analisis Tabungan Simpeda Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang, diteliti oleh Safbrina Tanjung (2010). Dengan hasil penelitian adalah setiap tahun jumlah Tabungan Simpeda dan sumber dana pihak ketiga mengalami perubahan. Perkembangan jumlah Tabungan Simpeda selalu berdampak pada jumlah sumber dana pihak ketiga. Tabungan Simpeda juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi sumber dana pihak ketiga karena setiap tahun mengalami kenaikan meskipun sempat mengalami penurunan karena adanya perubahan pada Tabungan Citra dan sumber dana pihak ketiga. Pada tahun 2005 jumlah Tabungan Simpeda mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti kenaikan sumber dana pihak ketiga. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan jumlah Tabungan Jabar Okey yang terus menurun dan deposito

yang berdampak pada turunnya jumlah sumber dana pihak ketiga. Penurunan jumlah tabungan dan jumlah deposito karena masyarakat kurang tertarik menyimpan dana mereka dalam bentuk Tabungan Jabar Okey karena Tabungan Jabar Okey kurang memberikan bunga yang besar di bandingkan tabungan jenis lain yang memberikan undian bagi nasabahnya. Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu tabungan sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yaitu Bank Jabar Banten dan nama jenis produk yaitu Tabungan Simpeda.

4. Analisis Sumber dan Pengalokasian Dana Pihak Ketiga pada Bank BNI Cabang Perguruan Tinggi Bandung, diteliti oleh Rita Mardiani (2013). Dengan hasil penelitian adalah pada tahun 2003 sumber dana yang diperoleh Bank BNI sebesar Rp 105.134.873 sedangkan pada tahun 2004 sebesar Rp 104.860.851. Hal ini berarti terjadi penurunan sumber dana sebesar Rp (2.725.978) atau sebesar (0,26)%. Penurunan ini disebabkan oleh diduga terjadi adanya transaksi ekspor fiktif melalui surat *Letter of Credit* (disingkat L/C). Sedangkan pada tahun 2005 sampai dengan 2012 pendapatan atau sumber dana pihak ketiga Bank BNI terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh semakin membaiknya kondisi pertumbuhan yang terjadi di Indonesia, khususnya pada sektor usaha jasa, trading/ekspor dan produk-produk industri. Persamaan penelitian terletak pada variabel independen yaitu sumber dana bank, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yaitu Bank BNI.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian/Judul Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Tabungan Citra Sebagai Salah Satu Sumber Dana Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. BTPN KCP Majalaya Oleh : Tarina Pratiwi (2007)	Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. (*Hasil penelitian tidak di publish*)	Variabel independen : tabungan citra sebagai salah satu sumber dana	Variabel dependen : tingkat profitabilitas
2.	Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas pada Bank Umum Oleh : Dewi Gusti Ayu (2007)	Variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 3,853 yang lebih besar dari t *table* yaitu 2,123. Variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 2,846.	Variabel independen : tabungan	Variabel dependen : tingkat rentabilitas
3.	Analisis Tabungan Simpeda Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Padalarang Oleh : Safbrina Tanjung (2010)	Variabel X berpengaruh pada tahun 2004 sebesar 3,3%, tahun 2005 sebesar 4,19%, tahun 2006 sebesar 4,02%, tahun 2007 sebesar 2,88%, dan tahun 2008 sebesar 3,17%. Sehingga masuk kedalam kategori cukup besar kontribusi yang diberikan Tabungan Simpeda.	Variabel independen : tabungan sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga	Objek penelitian : Bank Jabar Banten Nama jenis produk : tabungan simpeda
4.	Analisis Sumber dan Pengalokasian Dana Pihak Ketiga pada Bank BNI Cabang Perguruan Tinggi Bandung Oleh : Rita Mardiani (2013)	Variabel X1 yang diperoleh pada tahun 2003 Bank BNI sebesar Rp 105.134.873, sedangkan Variabel X2 yang diperoleh pada tahun 2003 sebesar Rp 83.549.019.	Variabel independen : sumber dana bank	Objek penelitian : Bank BNI

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan Tabungan Citra Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pihak Ketiga

Pertumbuhan suatu bank sesungguhnya sangat bergantung dari pertumbuhan dana yang berasal dari simpanan masyarakat. Salah satu simpanan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam menyediakan sumber dana bank adalah tabungan. Karena tabungan merupakan sumber dana bank yang relatif cukup mudah didapat dari masyarakat.

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pencairan dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Simpanan tabungan mempunyai syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Maka dari itu tabungan adalah salah satu jenis sumber dana yang efektif bagi bank. Dengan demikian, pihak bank dapat menarik dana dari masyarakat sebesar-besarnya untuk mendorong pertumbuhan bank dan meningkatkan dana yang dimilikinya.

Apabila pihak bank dapat menarik dana tabungan salah satunya termasuk Tabungan Citra sebesar mungkin maka sumber dana yang disalurkan kepada masyarakat menjadi lebih banyak sehingga diharapkan laba yang akan diperoleh

bank akan semakin besar. Dengan demikian jumlah tabungan yang salah satunya adalah Tabungan Citra dapat mempengaruhi jumlah sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muchdarsyah Sinungan (1992:109-112), yang menyatakan bahwa : "Tabungan sebagai simpanan atau sumber dana berperan dalam meningkatkan ketersediaan sumber dana pihak ketiga."

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 Pasal 1 (Ketentuan Umum) Pengertian Tabungan adalah : "Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau lainnya yang dipersamakan dengan itu."

Menurut Kasmir (2005:83), Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum, Sedangkan Menurut Muchdarsyah Sinungan, pengertian Tabungan adalah "Simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu."

Dalam praktek perbankan Indonesia dewasa ini, terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada penabung, sehingga dengan demikian penabung mempunyai banyak pilihan.

Sedangkan pengertian sumber dana pihak ketiga menurut Thomas Suyatno (1999:30) menyatakan : "Simpanan pihak ketiga adalah berupa penyimpanan sejumlah uang di bank yaitu giro, tabungan, deposito, rekening koran. Simpanan

ini dilakukan dengan kesepakatan/perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank."

Selain itu menurut Kasmir (2005:61), yang dimaksud sumber-sumber dana bank adalah : "Usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya."

Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank memberikan pinjaman, bank harus terlebih dahulu menghimpun dana sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank adalah suatu usaha yang dilakukan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank. Dana yang dihimpun dapat berasal dari dalam perusahaan maupun lembaga lain diluar perusahaan dan juga dapat diperoleh dari masyarakat.

Sumber dana bank dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

1. Dana yang berasal dari modal bank itu sendiri (Dana pihak kesatu)
2. Dana yang berasal dari lembaga lainnya (Dana pihak kedua)
3. Dana yang berasal dari masyarakat luas (Dana pihak ketiga)

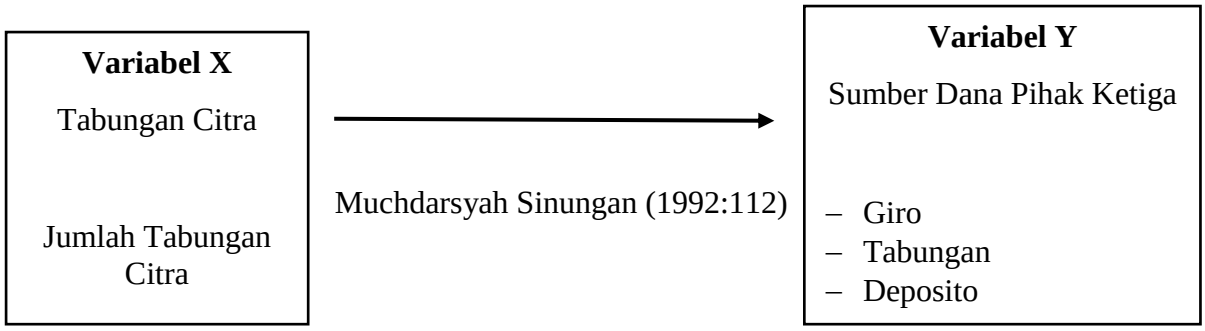
Dari ketiga sumber dana tersebut, dana yang berasal dari masyarakat merupakan dana yang paling besar diantara sumber dana yang berasal dari

masyarakat yang paling banyak memberikan pendapatan kepada bank adalah dari tabungan. Tabungan yang diperoleh dari masyarakat tersebut merupakan bagian dari jumlah sumber dana pihak ketiga, sehingga dengan demikian apabila jumlah tabungan meningkat maka jumlah sumber dana pihak ketiga cenderung meningkat pula, serta laba yang akan didapat bank pun akan ikut meningkat. Hal ini sama dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Muchdarsyah Sinungan (1992:112) yang menyatakan bahwa : "Tabungan sebagai simpanan atau sumber dana berperan dalam meningkatkan ketersediaan sumber dana pihak ketiga."

Karena itu bank harus menjaga kepercayaan dari masyarakat tersebut dengan baik. Apabila bank tidak menjaga kepercayaan tersebut, maka pihak nasabah akan menarik kembali uangnya sehingga pihak bank akan kehilangan sumber dana dari masyarakat, dan dapat menyebabkan bank mengalami kerugian atau bahkan bangkrut.

Bank mempunyai peranan penting dalam menstabilkan perekonomian di Indonesia. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam kegiatannya menghimpun dana masyarakat bank mempunyai tiga sumber yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibahas mengenai Tabungan Citra Sebagai Salah Sumber Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran tersebut dapat dibuat bagan pemikiran sebagai berikut :



Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (1998:25) Kasmir (2005:62)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran